

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan memaparkan mengenai data dan hasil penelitian yang telah di peroleh selama penelitian di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, yang didalamnya berisi mengenai gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis hasil penelitian. Berikut ini yang penulis paparkan :

A. Gambaran Obyek Penelitian

1) Sejarah MA Keterampilan Al Irsyad Gajah

Madrasah Aliyah Keterampilan Al Irsyad Gajah yakni badan pembelajaran Islam tingkatan menengah atas dalam binaan Kementerian Agama yang diatur oleh pengurus“ Yayasan Islam Al Petunjuk Al Mubarak” Dusun Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak semenjak bertepatan pada 10 Januari 1982 yang dirintis oleh DR. H. Abdul Choliq MT, Meter. Ag. dengan dibantu oleh figur warga. Pada dini berdirinya, Madrasah Aliyah Al Irsyad ialah madrasah swasta dengan status“ Tertera” bersumber pada SK Menteri Agama RI Nomer Wk/ 5. d/ 90/ Pgm/ MA/ 1984 bertepatan pada 17 Januari 1984.

Madrasah Aliyah Al Irsyad Gajah, sekarang diketahui Madrasah Aliyah. Keahlian Al Irsyad Gajah dalam perjalanannya sudah hadapi perubahan pemimpin yang bermacam- macam, antara lain:

- a. Tahun 1982 – 1985 dengan status 100% swasta dipimpin oleh Drs. Abdul Choliq MT.
- b. Tahun 1985– 1986 berpindah status jadi MAN Filial dari MAN Semarang, dengan arahan Drs. H. Abdul Choliq, guru Kementerian Agama, namun pada dini tahun pelajaran 1986 atau 1987 berpindah jadi MAN Filial dari MAN Kendal hingga dengan akhir tahun pelajaran 1991/1992.
- c. Tahun 1989 dengan status MAN Filial dari MAN Kendal, estafet kepemimpinan beralih kepada Drs. MH. Sholeh Anwar, guru Kementerian Agama.
- d. Tahun pelajaran 1992/1993, kembali menjadi swasta murni dengan pimpinan Drs. MH. Sholeh Anwar dibawah pengelolaan Yayasan Pendidikan Islam Al Irsyad Al Mubarak Gajah dan bulan Pebruari 1993, mengikuti akreditasi dalam rangka menaikkan status “Terdaftar” menjadi “Diakui” dan pada bulan Agustus 1993 status Madrasah Aliyah “Al Irsyad” Gajah, adalah “DIAKUI”

dengan SK Menteri Agama nomer B/E/IV/MA/0132/1993 tanggal 21 Agustus 1993.

- e. Tahun 1996 – 1998 dengan status swasta kepemimpinan beralih kepada Drs. Firdaus Faisal (KMS Kementerian Agama).
- f. Tahun 1998 – 2005 dengan status swasta kepemimpinan dipegang oleh Dra. Zulaikhah (KMS Kementerian Agama).
- g. Tahun 2005 – 2015 dengan status swasta kepemimpinan dipegang oleh H. Fachrurrozi, S.Pd.
- h. Tahun 2015 - 2020 dengan status swasta kepemimpinan dipegang oleh H. Subekan, S.Ag.,M.H.
- i. Mulai Bulan Juni Tahun 2020 sampai sekarang kepemimpinan dipegang oleh Hj.Amma Khabibah, S.Ag.

MA Keterampilan Al Irsyad Gajah mulai tahun ajaran 2007/ 2008 hingga saat ini sudah membuka 3 bidang ialah program IPA(Ilmu Pengetahuan Alam), IPS(Ilmu Pengetahuan Sosial), serta Bahasa, dengan dilengkapi makmal; ialah Lab. Fisika, Lab. Kimia, Lab. Hayati, Lab. Bahasa, serta Lab. Komputer. Program Bidang itu diharapkan sanggup penuhi desakan era yang asri dengan keinginan warga yang terus menjadi komplek. Dikala ini MA Keterampilan Al Irsyad Gajah sudah meningkatkan program keahlian begitu juga **SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor : 4924 Tahun 2016** tentang Penetapan Madrasah Aliyah Penyelenggara Program Keterampilan dan **SK Dirjen Pendidikan Islam No. Nomor 2851 Tahun 2020** Tentang Penetapan Madrasah Aliyah Plus Keahlian Tahun 2020, yang mencakup Program Keahlian Tata Busana, Metode Audio Film, Metode serta Bidang usaha Sepeda Motor, Teknik Komputer Jaringan, serta Teknik Multimedia. MA Keahlian Al Irsyad Gajah pula menyelenggarakan aktivitas ekstrakurikuler buat mendukung pengembangan diri partisipan ajar. Pengembangan yang terdapat di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah bermaksud menyambut kemajuan era serta teknologi yang maju serta mengecap kader- kader bangsa yang beragama, bertaqwa, objektif, amaliah, ahli, serta sedia turun di warga universal.¹

2) **Gambaran Umum Madrasah**

Madrasah Aliyah Keterampilan Al Petunjuk ialah badan pembelajaran Islam tingkatan atas yang terletak dalam

¹ Amma Habibah (Kepala MA Ketrampilan Al-Irsyad), wawancara oleh penulis pada 18 November 2022, wawancara 1 transkrip.

lindungan Badan Pendidikan Ma' arif NU serta diatur oleh “Yayasan Islam Al Irsyad Al Mubarak”. Madrasah ini terletak di Jalur Raya Gajah Dekat Nomor. 11 Gajah Demak, Isyarat Pos 59581, Phone(0291) 4284002. Posisi madrasah ini amatlah penting ialah terletak pada 100 m dari Jalur Raya Demak-Kudus, alhasil gampang diakses bagus dengan memakai alat transportasi individu ataupun biasa. MA Keterampilan Al Irsyad Gajah sudah membuka 3 bidang ialah MIA, IIS, serta IBB. serupa namanya, perguruan ini pula meningkatkan bermacam program keahlian semacam tata pakaian, metode elektro, metode multimedia, metode komputer serta jaringan, dan metode perbaikan serta pemeliharaan sepeda motor.²

3) **Visi, Misi dan Tujuan Madrasah**

Visi, misi serta tujuan MA Keterampilan Al Irsyad ini sudah hadapi sebagian pergantian yang dicocokkan dengan situasi, suasana serta desakan warga. Ada pula visi, tujuan, dan tujuan dari madrasah pada rentang waktu ini yakni:

a. **Visi**

Madrasah unggul yang berakhlak Islami, menguasai teknologi, terampil berwirausaha, dan berperilaku sadar lingkungan

b. **Misi**

1. Membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah
2. Menanamkan dan mengamalkan ajaran Islam Ahlussunnah Waljama'ah an-Nahdliyyah
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
4. Meningkatkan sarana prasarana penunjang pembelajaran dan
5. Meningkatkan layanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
6. Meningkatkan pembiasaan perilaku sadar lingkungan menuju terwujudnya madrasah peduli lingkungan

c. **Tujuan Madrasah**

1. Menciptakan lingkungan madrasah islami yang memiliki ilmu pengetahuan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
2. Menjadikan pondok pesantren sebagai penunjang untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik

² Amma Habibah (Kepala MA Ketrampilan Al-Irsyad), wawancara oleh penulis pada 18 November 2022, wawancara 1 transkrip

3. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan memperoleh nilai akademis sekurang – kurangnya 80.00.
 4. Menciptakan peserta didik yang memiliki kecakapan hidup sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
 5. Memberikan motivasi kepada siswa untuk mengamalkan keahlian yang dikuasai baik sebagai wirausaha maupun bekerja di dunia usaha atau dunia industri.
 6. Meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan melalui pembiasaan di madrasah.³
- 4) **Data Tenaga Pendidik, Kependidikan dan Siswa**

Mendukung proses pembelajaran kepada peserta didik, maka dibutuhkan pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten. Adapun data pendidik, kependidikan dan peserta didik di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah yaitu sebagai berikut :⁴

Tabel 4.1
Jumlah Pendidik

No	Guru	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	PNS	1	3	4
2	GTY	11	13	24
3	GTT	5	6	11
	JUMLAH	17	22	39

Tabel 4.2
Jumlah Tenaga Kependidikan

No	Guru	Tetap		Tidak Tetap		Jumlah
		L	P	L	P	
1	Administrasi			5	2	7

³ Amma Habibah (Kepala MA Ketrampilan Al-Irsyad), wawancara oleh penulis pada 18 November 2022, wawancara 1 transkrip

⁴ Hasil dokumentasi MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, pada tanggal 30 November 2022.

2	Penjaga			1		1
3	Cleaning Servis			1		1
Jumlah				7	2	9

Tabel 4.3
Jumlah Peserta Didik

NO	KELAS	NAMA WALI KELAS	SISWA		JML	SUB JML	JML
			L	P			
1	X-MIA-1 (TE)	Muyasaroh, S.Si.	10	20	30	68	158
2	X-MIA-2 (TO)	Nia Kurniati, S.Pd.	20	18	38		
3	X-IIS-1 (TB)	Kurnia Swandari, Amd.	0	28	28	60	
4	X-IIS-2 (TKJ)	Zumrotun Nafiah, S.Pd.	12	20	32		
5	X-IBB (TM)	Eti Nurhayati, S.Si.	8	22	30	30	
JUMLAH			47	108	158	158	
1	XI-MIA-1 (TE)	Murjito, S.Pd.	12	23	35	101	192
2	XI-MIA-2 (TE)	Erna Widyaningrum, S.Pd.	6	29	35		
3	XI-MIA-3 (TO)	Musyarofah, S.Pd.	19	12	31		
4	XI-IIS-1 (TB)	Tri Rahayuningsih, S.Pd.	7	23	30	61	
5	XI-IIS-2 (TKJ)	Ayyun Farikha, S.Pd.	17	14	31		
6	XI-IBB (TM)	Dodik Purnomo, S.Pd.	17	13	30	30	
JUMLAH			78	114	192	192	
7	XII-MIA-1 (TE)	Nur Ichsan, S.Pd.	12	29	41		

8	XII-MIA-2 (TO)	Arif Muadim,S.S.	13	26	39	80	195
9	XII-IIS-1 (TB)	Dewi Fatimah, S.Psi.	9	29	38	77	
10	XII-IIS-2 (TKJ)	Badi'ul Hikmah, S.Pd.	11	28	39		
11	XII-IBB (TM)	Roisatul Ummah, S.Pd.	10	28	38	38	
JUMLAH			55	141	55	140	
TOTAL			180	365	183	362	545

Keterangan

- TE : Program Keterampilan Teknik Elektronika
- TO : Program Keterampilan Teknik Otomotif
- TB : Program Keterampilan Tata Busana
- TKJ : Program Keterampilan Teknik Komputer dan Jaringan
- TM : Program Keterampilan Teknik Multimedia

5) Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana adalah salah satu faktor penentu untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran dan prestasi madrasah. Adapun sarana prasarana di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah yaitu :⁵

Tabel 4.4
Sarana
Prasarana

No.	Jenis Prasarana	Jumlah/Keadaan
1.	Ruang tata usaha	1 ruang
2.	Ruang musholla	1 ruang
3.	Ruang koperasi	1 ruang
4.	Ruang WC	4 ruang
5.	Ruang alat olahraga	1 ruang
6.	Ruang keuangan	1 ruang
7.	Ruang tamu	1 ruang
8.	Komputer	32 buah
9.	Gedung	4 unit

⁵ Hasil dokumentasi MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, pada tanggal 30 November 2022.

10.	Ruang kelas	15 ruang
11.	Ruang keterampilan	3 ruang
12.	Ruang kepala madrasah	1 ruang
13.	Ruang guru	1 ruang
14.	Ruang UKS	1 ruang
15.	Ruang BK	1 ruang
16.	Ruang multimedia	1 ruang
17.	Ruang lab. Komputer	1 ruang
18.	Ruang lab. Bahasa	2 ruang
19.	Ruang lab. Fisika	1 ruang
20.	Ruang lab. Kimia	1 ruang
21.	Ruang lab. Biologi	1 ruang
22.	Ruang perpustakaan	2 ruang
23.	Ruang workshop elektro	2 ruang
24.	Ruang keterampilan jahit dan bordir	2 ruang
25.	Telepon	1 buah
26.	Faximile	1 buah
27.	Stensil	1 buah
28.	Mesin ketik	1 buah
29.	TV	16 buah
30.	LCD	15 buah
31.	Foto copy	1 buah
32.	Digital camera	1 buah
33.	Lapangan olahraga	2 lokasi
34.	Mebelair	Baik
35.	Alat peraga	Baik

6) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan atau aktivitas ekstrakurikuler yang diikuti serta dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah atau pun di luar sekolah, itu memiliki tujuan supaya siswa dapat atau bisa memperkaya serta memperluas diri. Guna mewedahi minat bakat siswa Madrasah Aliyah Al Irsyad menyelenggarakan ekstrakurikuler sebagai berikut :⁶

⁶ Hasil dokumentasi MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, pada tanggal 30 November 2022.

Tabel 4.5
Ekstra
Kurikuler

No.	Ekstra Kurikuler	Keterangan
1.	Pramuka	Wajib bagi Kelas X
2.	PMR	Pilihan
3.	Paskibra	Pilihan
4.	Tata Busana	Pilihan
5.	Teknik Audio Video	Pilihan
6.	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	Pilihan
7.	Teknik Komputer Jaringan	Pilihan
8.	Teknik Multimedia	Pilihan
9.	Bola Voli	Pilihan
10.	Bulutangkis	Pilihan
11.	Futsal/Sepak Bola	Pilihan
12.	Pencak Silat	Pilihan
13.	Musik dan rebana	Pilihan
14.	Informatika	Pilihan
15.	Kaligrafi	Pilihan
16.	Tenis Meja	Pilihan
17.	Tahfidz dan BTQ	Pilihan

B. Deskripsi Data Penelitian

1) Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

MA Keterampilan Al Irsyad ialah salah satu kelembagaan Pendidikan Islam tingkat atas yang dinaungi Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dan dikelola oleh Yayasan Islam Al-Irsyad Al Mubarak. MA ini terletak di Desa Gajah tepatnya jalan Gajah Demak arah Dempet. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis diketahui bahwa MA Keterampilan Al-Irsyad memiliki brand tersendiri dalam hal peningkatan mutu kecerdasan spiritual diantara para siswa. Adapun wujud peningkatan kecerdasan spiritualnya meliputi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

Ekstrakurikuler kaligrafi termasuk kedalam salah satu branding penamaan madrasah tersebut yaitu "Madrasah Keterampilan" sebagaimana dikemukakan oleh Amma Habibah (Kepala MA Al-Irsyad Gajah):

Pentingnya penerapan ketrampilan siswa melalui penanaman ekstrakurikuler kaligrafi. Hal itu diupayakan agar siswa bisa memiliki kecakapan dan mampu mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya melalui kegiatan tersebut. Madrasah ini memperhatikan betul terkait pengembangan ekstrakurikuler kaligrafi. Adapun saran yang diberikan apabila siswa telah ikut ekstra kaligrafi maka tidak diperkenankan untuk ikut ekstrakurikuler yang lain agar siswa tersebut bisa fokus dan tekun belajar makhroji huruf atau kaligrafi. Hal itu dilakukan supaya focus pada satu tujuan dan tidak terpecah.⁷

Pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah ini memang baru beberapa tahun diterapkan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Tri Rahayuningsih:

Ekstrakurikuler kaligrafi di madrasah ini dimulai pada tahun 2011 dengan jadwal setiap hari ahad pukul 15:00-16.30 sepulang sekolah, yang di ikuti 7 siswa dan siswi.⁸

Pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi ini ada beberapa tujuan yang diperhatikan oleh madrasah Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Tri Rahayuningsih:

Disamping mengarah pada potensi atau bakat anak dibidang seni kaligrafi, tentunya juga mengarah pada prestasi siswa, juga mengarah pada masa depan siswa ketika hasil karyanya bisa di nikmati disemua kalangan, dan yang tidak kalah penting yaitu mengarah pada kecerdasan spiritual siswa.⁹

Proses pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi ini sangat penting, mengingat pentingnya ekstrakurikuler kaligrafi di madrasah. Proses pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi pula wajib rancang. Serupa dengan pernyataan guru ekstrakurikuler kaligrafi Bapak Aan Shofyan mengatakan sebagai berikut:

⁷ Amma Habibah (Kepala MA Ketrampilan Al-Irsyad), wawancara oleh penulis pada 20 November 2022, wawancara 1, transkrip.

⁸ Tri Rahayuningsih (Waka kurikulum MA Al-Irsyad), wawancara oleh penulis pada 21 November 2022, wawancara 2, transkrip.

⁹ Tri Rahayuningsih (Waka kurikulum MA Al-Irsyad), wawancara oleh penulis pada 21 November 2022, wawancara 2, transkrip.

Proses ekstrakurikuler kaligrafi ini harus benar-benar matang dengan perencanaan sebagai berikut: pertama harus memperhatikan model pembelajaran, kedua metode apa yang harus diterapkan, dan yang terakhir strategi apa yang harus diterapkan pada saat pembelajaran kaligrafi. Misal Menata silabus 1 khat 1 semester buat dini khat naskhi. Dalam 1 semester di upayakan berakhir 1 khat serta umumnya aku sekali masuk membimbing dekat 4- 5 graf hijaiyah. Serta buat semester selanjutnya terkini fokus buat berlatih menyambung huruf yang akurat serupa kaidah khat naskhi.¹⁰

Materi tentu sangat penting diajarkan pada saat proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi sebagaimana disampaikan oleh Tri Rahayuningsih sebagai berikut:

Untuk materinya biasanya gaya khot nashi, ada kontemporer, ada khot khufi, farisi, riq'ah, diwani dsb. Kemudian kaidahnya cara penulisanya misal huruf alif tingginya berapa titik, huruf ba' panjang dan tingginya berapa titik.¹¹

Materi yang diajarkan pada saat proses kaligrafi itu hampir sama semua kaidahnya, model penulisanya dsb, sebagaimana disampaikan oleh guru ekstrakurikuler kaligrafi Aan Shofyan sebagai berikut:

Materinya yang kami ajarkan biasanya gaya khot nashi, ada kontemporer, ada khot khufi, farisi, riq'ah, diwani. Kemudian kaidahnya cara penulisanya misal huruf alif tingginya berapa titik, huruf ba' panjang dan tingginya berapa titik, kemudian cara menyambungkan huruf ke huruf yang lain. Disamping itu biasanya kami mendorong anak untuk menghafalkan ayat yang hendak ditulis, terlebih dengan artinya.¹²

Adapun tanggapan dari Khanifatur Rohmah salah satu

¹⁰ Aan Shofyan (Guru ekstra kaligrafi), wawancara oleh penulis 22 November 2022, wawancara 3, transkip.

¹¹ Tri Rahayuningsih (Waka kurikulum MA Al-Irsyad), wawancara oleh penulis pada 21 November 2022, wawancara 2, transkip.

¹² Aan Shofyan (Guru ekstra kaligrafi), wawancara oleh penulis 22 November 2022, wawancara 3, transkip.

siswa kelas XI IPS 2 menuturkan bahwa:

Madrasah ini mengajarkan berbagai hal dimulai dari pengetahuan dasar terkait khat kaligrafi, upaya penulisan khat kaligrafi, kesabaran dan ketekunan yang kesemuanya dilatih agar mendapatkan karya penulisan kaligrafi yang baik dan indah. Bapak Aan Shofyan mengajarkan nya dengan sabar penuh ketelitian agar kami bisa menulis kaligrafi secara baik dan benar.¹³ Tri Rahayuningsih (Waka kurikulum MA Al-Irsyad), wawancara oleh penulis pada 21 November 2022, wawancara 2 transkrip

Pembelajaran kaligrafi tidak melulu soal materi maupun bahan ajar saja, tetapi sarana dan prasarana harus diperhatikan juga untuk menunjang pembelajaran kaligrafi, seperti yang diungkapkan Ibu Tri Rahayuningsih selaku waka kurikulum :

Sarana dan prasaranya yang disediakan madrasah itu diantaranya ada papan tulis, kertas, kain kanvas, spidol, crayon, pensil, cat air, cat minyak dsb. Itu semua di sediakan oleh madrasah agar minat siswa bisa terbangun. Karna kalau madrasah tidak menyediakan sarana dan prasarana pasti siswa akan malas mau ikut ekstrakurikuler kaligrafi mengingat harganya yang lumayan mahal.¹⁴

Kemudian media dalam pembelajaran kaligrafi yang di jelaskan oleh bapak Aan Shofyan sebagai berikut :

Media yang sering kami ajarkan kepada siswa itu baru memakai media kertas dan kanvas karna itu sifatnya dasar sekali dan mudah untuk di ajarkan kepada siswa.¹⁵

Pelaksanaan kaligrafi tentu kita harus memperhatikan yang namanya evaluasi guna untuk menjadikan kedepan lebih baik lagi, sebagaimana disampaikan oleh Ibu Tri

¹³ Khanifatur Rohmah salah satu siswa kelas XII IPS 2, wawancara oleh penulis 23 November 2022, wawancara 4, transkrip.

¹⁴ Tri Rahayuningsih (Waka kurikulum MA Al-Irsyad), wawancara oleh penulis pada 21 November 2022, wawancara 2 transkrip.

¹⁵ Aan Shofyan (Guru ekstra kaligrafi), wawancara oleh penulis 22 November 2022, wawancara 3, transkrip.

Rahayuningsih sebagai berikut :

Kami kalau melakukan evaluasi itu yang *Pertama* melihat perilaku siswanya terlebih dahulu terkait minat dan bakat tersebut, apabila siswa masih memiliki minat maka kita tetap membimbing siswa tersebut, karna ketika siswa memiliki bakat tetapi tidak memiliki minat itu akan jauh lebih susah. Kemudian yang *Kedua* kita evaluasi dari prestasi tahunan, misal tahun kemarin mendapat juara kemudian tahun ini kita tidak mendapatkan juara tentunya ini harus kami evaluasi. *Ketiga* kami mengevaluasi waktu pelaksanaannya dan proses pembelajaran kaligrafi tersebut.¹⁶

Bapak Aan Shofyan selaku guru ekstrakurikuler kaligrafi juga menegaskan sebagai berikut :

Kami selaku yang berintraksi langsung dengan siswa tentu kami melakukan evaluasi dari siswanya tersebut, kemudian hasil tulisanya, kemudian grafik prestasi tahunan dsb.¹⁷

Dunia seni kaligrafi itu bukan Cuma sebatas pajangan atau hiasan dinding saja akan tetapi didalam dunia seni kaligrafi itu ada sebuah kompetisi bergengsi seperti halnya yang di lakukan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah yang rutin mengikuti ajang perlombaan guna untuk mendongkrak almamater madrasah tersebut seperti yang di paparkan oleh Ibu Tri Rahayuningsih sebagai berikut :

Banyak sekali prestasi yang sudah kami raih diantaranya juara tingkat kabupaten dan tingkat provinsi. Dari alumni kami juga pernah mendapatkan juara tingkat nasional. Karena untuk meraih juara tingkat nasional itu sifatnya umum bukan hanya kalangan pelajar saja akan tetapi ada dari kalangan mahasiswa dan juga guru kaligrafi.¹⁸

¹⁶ Tri Rahayuningsih (Waka kurikulum MA Al-Irsyad), wawancara oleh penulis pada 21 November 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁷ Aan Shofyan (Guru ekstra kaligrafi), wawancara oleh penulis 22 November 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁸ Tri Rahayuningsih (Waka kurikulum MA Al-Irsyad), wawancara oleh penulis pada 21 November 2022, wawancara 2, transkrip

Aan Shofyan selaku guru ekstrakurikuler kaligrafi menjelaskan bahwa:

Prestasi yang sudah di raih MA Keterampilan Al Irsyad Gajah antara lain juara tingkat kabupaten dan tingkat provinsi. Kemudian dari kakak kelas saya juga pernah ada yang mendapatkan juara tingkat nasional.¹⁹

Tabel 4.1

Fokus I: Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

No	Fokus	Indikator	Deskripsi
1.	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak	a. Minat Ekstrakurikuler Kaligrafi	<ul style="list-style-type: none"> Pentingnya Ekstrakurikuler Kaligrafi ini supaya siswa dapat memiliki kecakapan dan kemampuan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
		b. Waktu Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi	<ul style="list-style-type: none"> Ekstrakurikuler Kaligrafi ini dimulai pada tahun 2011 Setiap hari ahad Jam 15.00 – 16.30
		c. Modul atau Bahan Ajar Ekstrakurikuler Kaligrafi	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun silabus 1 semester 1 model khat Kaidah-kaidah Khat misal (huruf alif tingginya berapa titik, huruf ba' panjangnya

¹⁹ Aan Shofyan (Guru ekstra kaligrafi), wawancara oleh penulis 22 November 2022, transkrip 3.

			<p>berapa titik) cara menyambung huruf</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gaya khat Nashi, khat khufi, khat farisi, khat riq'ah, khat diwani dan khat kontemporer • Siswa disuruh untuk menghafal dan memahami ayat yang hendak ditulis • Siswa didorong untuk berpuasa pada saat belajar kaligrafi
		d. Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Kaligrafi	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas • Meja kursi • papan tulis • kertas • kain kanvas • Spidol • Crayon • Pensil • cat air dan cat minyak
		e. Media	<ul style="list-style-type: none"> • Kertas • Kain Kanvas • Spidol • Crayon • Cat air
		f. Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan cara menulis huruf perhuruf • Mengajarkan cara menyambung huruf
		g. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi dari perilaku

		siswanya <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi dari hasil tulisanya • Mengevaluasi dari grafik prestasi tahunan
	h. Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> • Juara tingkat kabupaten • Juara tingkat provinsi • Juara tingkat nasional

2) Upaya Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yang diselenggarakan MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak ini sangat erat sekali kaitanya dengan kecerdasan spiritual. Seperti yang dikatakan oleh ibu kepala sekolah :

Secara tidak disadari siswa yang ikut ekstrakurikuler kaligrafi ini dilatih untuk sabar karna kita diajarkan untuk teliti, kemudian diajarkan untuk memahami arti ayat yang ingin ditulis dan bagaimana pengaplikasiannya, selain itu ada yang menarik lagi beberapa siswa yang ikut ekstrakurikuler kaligrafi sampai tirakat (puasa) karna dengan tirakat akan membuahkan hasil karya yang maksimal.²⁰

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi kemampuan siswa dalam menulis dan memahami ayat- ayat Al-Qur'an dapat dilihat. Seperti yang dikemukakan oleh waka kurikulum sebagai berikut :

Dengan mengikuti latihan kaligrafi terus menerus, nanti dengan sendirinya akan terbangun, akan terasah dari pembiasaan ikut kaligrafi tarsebut, karna yang ditulis itu

²⁰ Amma Habibah (Kepala MA Ketrampilan Al-Irsyad), wawancara oleh penulis pada 20 November 2022, wawancara 1, transkrip.

ayat-ayat Al Qur'an, nanti siswa tersebut akan memahami ayat itu dengan sendirinya, karna kalau menulis kaligrafi itu harus faham ayatnya dulu, misalkan ayat yang menerangkan tentang keesaan tuhan, ayat yang menerangkan tentang kenikmatan. Jadi sebisa mungkin kami dorong untuk memahami ayat yang ingin mereka tulis, karna kalau dia faham ayat, faham makna yang ingin mereka tulis maka mereka akan lebih mengenal dan mengerti kemudian timbul perasaan senang (Cinta) nanti keluaranya goresan akan lebih bagus, selain itu juga kami beri pemahaman akan pentingnya tirakat (Puasa) untuk menghasilkan karya yang lebih bagus.²¹

Guru pengajar ekstrakurikuler kaligrafi juga mengatakan hal yang serupa :

Kaligrafi sangat dekat dengan kata spiritual karna seorang penulis kaligrafi itu seorang penjaga Ayat Al Qur'an lewat tulisan, sama halnya dengan hafidz (Penghafal Al Qur'an) yang menjaga Ayat Al Qur'an lewat hafalan kemudian orang penghafal Al Qur'an ada yang sampai puasa di dunia kaligrafi juga ada yang sampai tirakat puasa sunnah senin-kamis, puasa daud, puasa dalail dsb, maka dari itu kami selalu memberi pemahaman kepada siswa kalau mau hasil tulisanya bagus harus di selingi dengan tirakat (Puasa).²²

Kemudian dipertegas lagi oleh siswa yang bernama Khanifatur Rohmah :

Menulis kaligrafi itu kita dituntut untuk faham dan hafal ayat yang ingin ditulis, guru kaligrafi juga menyarankan disamping memahami ayat-ayat Al Qur'an kita juga disuruh untuk mengaplikasikan aya-ayat yang ditulis dalam keseharian, kemudian kaligrafi juga berpengaruh kepada jiwa raga karna ketika sudah menikmati dan menghayati dalam menulis kaligrafi itu bisa betah

²¹ Tri Rahayuningsih (Waka kurikulum MA Al-Irsyad), wawancara oleh penulis pada 21 November 2022, wawancara 2, transkrip.

²² Aan Shofyan (Guru ekstra kaligrafi), wawancara oleh penulis 22 November 2022, wawancara 3, transkrip.

sampai 7 jam tidak makan dan minum, kemudian timbul pemikiran apa tak buat puasa saja, toh guru kami selalu menyuruh kalau mau hasil tulisanya bagus harus tirakat (Puasa) kemudian dalam kaligrafi kita harus berhati-hati dalam menggoreskan tinta dengan itu kita dilatih untuk bersabar tentu sikap prilaku kita akan terbentuk dari situ.²³

Diperkuat lagi oleh siswa yang bernama Tri Murti Wibowo:

Belajar kaligrafi secara tidak sengaja kita juga mempelajari kandungan ayat Al Qur'an, karna setiap guru menyuruh menuliskan ayat-ayat Al Qur'an, tentu kita disuruh untuk memahami ayat-ayat dan kandungannya dan di tuntut untuk mengaplikasikan dalam keseharian, kemudian guru pembimbing kaligrafi juga menyuruh siswa2 kaligrafi untuk berpuasa agar hasil kaligrafi yang ditulis akan bagus.²⁴

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi siswa dituntut agar bisa mengembangkan kecerdasan spirituanya, adapun bentuk kecerdasan spiritual ialah tanggung jawab, Kejujuran, Keadilan, Kepercayaan dan Kepedulian Sosial. Hal ini diungkapkan guru ekstrakurikuler kaligrafi :

Ekstrakurikuler kaligrafi di madrasah ini berusaha mengembangkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan Tanggung jawab, Kejujuran, Keadilan, Kepercayaan dan Kepedulian Sosial. Pertama tentang Tanggung jawab yang dimaksud tanggung jawab disini ialah apabila siswa di beri tugas untuk berpuasa, menghafal dan memahami ayat-ayat yang hendak ditulis siswa tersebut bertanggung jawab. Kedua tentang Kejujuran yang dimaksud kejujuran disini ialah penerapan sikap jujur di madrasah, maknanya dalam hal penulisan kaligrafi sikap siswa harus jujur. Keadilan akan muncul dimana semua

²³ Khanifatur Rohmah salah satu siswa kelas XII IPS 2, wawancara oleh penulis 23 November 2022, wawancara 4, transkrip.

²⁴ Tri Mukti Wibowo (siswa kelas XI IPS 2), wawancara oleh penulis 23 November 2022, wawancara 5, transkrip.

siswa harus bisa mencerminkan sikap adil terhadap sesama siswa dan bagi guru apabila dalam hal memberikan penilaian harus secara objektif atau apa adanya baik dalam penulisan kaligrafi yang dilakukan oleh siswa. Munculnya sikap percaya yang tinggi bagi para siswa dimana percaya pada Allah swt sebagai dzat yang agung dengan penulisan khat kaligrafi siswa akan mempercayai dan cinta pada Allah melalui penulisan kalamullah. Kepedulian sosial dimana akan muncul nilai-nilai toleransi antar siswa yang mana akan mulai sikap peduli pada sesama siswa. Penulisan kaligrafi akan memunculkan sikap kekeluargaan antar siswa dimana para siswa akan selalu bekerjasama melatih kesabaran ketekunan maupun fokus dalam hal penulisan khat kaligrafi tersebut.²⁵

Tabel 4.2

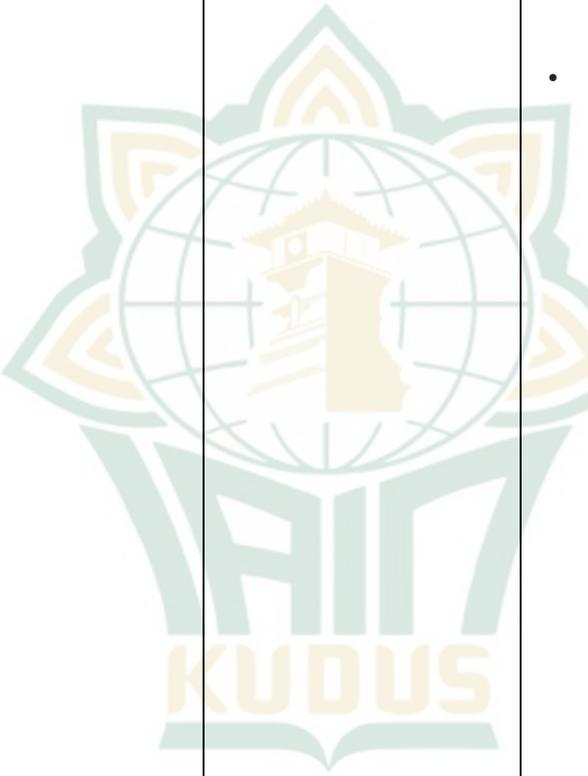
Fokus II: Upaya Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

No	Fokus	Indikator	Deskripsi
1.	Upaya Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak	a. Dilatih untuk bersabar	<ul style="list-style-type: none"> • Karna menulis kaligrafi harus hati-hati • Harus pelan-pelan dan dihayati dalam menggorekan kaligrafi. kalau tidak pelan-pelan sambil dihayati pasti hasilnya kurang maksimal • kemudian harus teliti huruf perhuruf

²⁵ Aan Shofyan (Guru ekstra kaligrafi), wawancara oleh penulis 22 November 2022, wawancara 3, transkrip.

		<p>b. Memahami kandungan ayat Al Qur'an yang hendak ditulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa setelah menulis ayat kaligrafi kemudian di suruh untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari • Menghargai ayat-ayat Al Qur'an
		<p>c. Diberi pemahaman untuk bertirakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada saat proses belajar kaligrafi biasanya siswa ada yang puasa. Karena belajar atau menulis kaligrafi itu membutuhkan waktu lama jadi akan tidak terasa ketika diimbangi dengan puasa.
		<p>d. Mengembangkan kecerdasan spiritual melalui kaligrafi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab yang dimaksud siswa di beri tugas untuk berpuasa, menghafal dan memahami ayat-ayat yang hendak ditulis siswa tersebut bertanggung jawab • Kejujuran yang

			<p>dimaksud kejujuran disini ialah penerapan sikap jujur di madrasah, maknanya dalam hal penulisan kaligrafi sikap siswa harus jujur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keadilan akan muncul dimana semua siswa harus bisa mencerminkan sikap adil terhadap sesama siswa dan bagi guru apabila dalam hal memberikan penilaian harus secara objektif atau apa adanya baik dalam penulisan kaligrafi yang dilakukan oleh siswa • percaya yang tinggi bagi para siswa dimana percaya pada Allah swt sebagai dzat yang agung
--	--	--	--

			<p>dengan penulisan khat kaligrafi siswa akan mempercayai dan cinta pada Allah melalui penulisan kalamullah</p> <ul style="list-style-type: none">• Kepedulian sosial dimana akan muncul nilai-nilai toleransi antar siswa yang mana akan mulai sikap peduli pada sesama siswa. Penulisan kaligrafi akan memunculkan sikap kekeluargaan antar siswa dimana para siswa akan selalu bekerjasama melatih kesabaran ketekunan maupun fokus dalam hal penulisan khat kaligrafi tersebut
--	--	--	--

3) **Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak**

MA Keterampilan Al Irsyad merupakan lembaga pendidikan Islam tingkat atas yang berada dalam naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dan dikelola oleh “Yayasan Islam Al Irsyad Al Mubarak”. Madrasah ini berada di Jalan Raya Gajah Dempet No. 11 Gajah Demak, Kode Pos 59581, Phone (0291)4284002. Letak madrasah ini sangatlah strategis yaitu berada pada 100 meter dari Jalan Raya Demak-Kudus, sehingga mudah diakses baik dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun umum.

Madrasah ini menerapkan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa. Para siswa di bekali keterampilan kaligrafi dan ilmu umum, Madrasah ini mencerminkan upaya pengembangan kecerdasan spiritual lewat ekstrakurikuler kaligrafi agar nantinya bisa menjadi bekal para siswa untuk mandiri dimasyarakat.

Waka kurikulum menjelaskan bahwa madrasah ini mengajar dan membimbing para siswa untuk mengembangkan bakat dan keterampilan yang dimilikinya agar nantinya meraka punya sikap bertanggung jawab untuk mengelola maupun kreatif dalam hal menulis kaligrafi dengan ini siswa dikatakan bisa mandiri dan mulailah terbentuknya kecerdasan spiritual, hal ini dipengaruhi faktor pendukung dan penghambat.²⁶

Faktor pendukung ialah suatu faktor yang menjadikan dukungan dan pendorong. Berbeda hal dengan faktor penghambat yang dikenal dengan istilah hambatan dan kendala. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam ekstrakurikuler kaligrafi bagi siswa sebagai mana yang dipaparkan oleh waka kurikulum :

Faktor pendukung dalam ekstrakurikuler kaligrafi dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa meliputi :
Tersedianya fasilitas MA yang menerapkan kegiatan

²⁶ Tri Rahayuningsih (Waka kurikulum MA Al-Irsyad), wawancara oleh penulis pada 21 November 2022, wawancara 2 transkrip.

kaligrafi, adanya minat siswa untuk belajar kaligrafi, menjadikan keteladanan Rasulullah sebagai panutan belajar. Faktor penghambatnya meliputi kurangnya minat belajar kaligrafi bagi sebagian siswa, kesulitan membagi waktu bagi sebagian siswa karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selain kaligrafi, latar belakang siswa yang kurang mendukung dalam hal belajar kaligrafi dikarenakan siswa sulit menyesuaikan, maupun berkonsentrasi dalam menulis kaligrafi, waktu yang terbatas dalam mengajar ekstrakurikuler kaligrafi.²⁷

Adapun tanggapan dari siswa sebagaimana hasil wawancara siswa yang bernama Khanifatur Rohmah, dia mengatakan :

Pada dasarnya saya memang suka kaligrafi karena kakaku adalah seorang kaligrafer, mungkin karena faktor keluarga yang kemudian keluarga mendukung dan mendorong untuk mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi, kemudian kakaku dulu juga pernah meraih juara pada saat lomba kaligrafi, dan rasanya itu bangga makanya saya mau seperti kakak saya, dapat hadiah juga. Penghambat yang saya rasakan antara lain sulit sekali berkonsentrasi menulis khat karena mood yang kadang tidak menentu, alat-alatnya mudah rusak, tertinggalnya alat/media yang digunakan untuk menulis kaligrafi, waktu belajar kaligrafi yang sedikit.²⁸

Faktor pendukung dan penghambat yang diapaparkan oleh Aan Shofyan meliputi:

Faktor yang mendukung berjalanya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini ialah muridnya yang enak untuk diajar kaligrafi, kalau dijelaskan selalu fokus, serius memperhatikan, kalau belum faham tidak malu untuk bertanya ini yang kemudian memudahkan kami dalam mengajar ekstrakurikuler kaligrafi. Hal-hal yang menghambat kami pada saat mengajar ekstrakurikuler kaligrafi itu ada di waktu, waktunya cuma 90 menit

²⁷ Tri Rahayuningsih (Waka kurikulum MA Al-Irsyad), wawancara oleh penulis pada 21 November 2022, wawancara 2 transkrip.

²⁸ Khanifatur Rohmah salah satu siswa kelas XI IPS 2, wawancara oleh penulis 23 November 2022, wawancara 4, transkrip.

padahal dulu pada saat saya belajar kaligrafi itu waktunya bisa sampai tiga jam, apalagi pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi ini cuma seminggu sekali, atinya dengan waktu yang relatif singkat otomatis akan menghambat proses pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi.²⁹

Adapun solusi yang diperhatikan oleh madrasah yang dalam hal ini dijelaskan Ibu Tri Rahayuningsih selaku waka kurikulum adalah :

Madrasah kami ketika mau memulai tahun ajaran baru biasanya guru memberikan angket pertanyaan tentang minat bakat atau potensi yang dimiliki siswa, kemudian guru mengarahkan minat bakat atau potensi sesuai yang dimiliki atau diminati siswa. Jadi harus ada pembatasan kepada siswa yang ikut ekstrakurikuler kaligrafi, jadi disini anak yang mengikuti ekstrakurikuler selain kaligrafi disuruh untuk memilih antara ekstrakurikuler kaligrafi atau ekstrakurikuler yang lain supaya anak tetap fokus dan waktunya tidak terpecah-pecah.³⁰

Kemudian bapak Aan Shofyan selaku guru ekstrakurikuler kaligrafi juga memberikan solusi diantaranya sebagai berikut :

Waktu yang diberikan madrasah itu cukup terbatas oleh karna itu solusi kami selaku guru kaligrafi selalu memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan atau dilanjutkan dirumah masing2. Kemudian dari segi alat yang mudah rusak atau kadang tertinggal dirumah biasanya dari madrasah sudah ada stok cadangan untuk mengantisipasi alat-alat yang rusak maupun tertinggal dirumah.³¹

Dari siswa yang bernama Khanifatur Rohmah juga memaparkan solusi sebagai berikut:

²⁹ Aan Shofyan (Guru ekstra kaligrafi), wawancara oleh penulis 22 November 2022, wawancara 3, transkip.

³⁰ Tri Rahayuningsih (Waka kurikulum MA Al-Irsyad), wawancara oleh penulis pada 21 November 2022, wawancara 2 transkip.

³¹ Aan Shofyan (Guru ekstra kaligrafi), wawancara oleh penulis 22 November 2022, wawancara 3, transkip.

Untuk solusi ketika alatnya tertinggal dan mudah rusak biasanya kami sering memperhatikan sebelum berangkat sekolah, misal hari ini ada ekstrakurikuler kaligrafi biasanya saya menyiapkannya terlebih dahulu misal ada kerusakan atau ada yang tertinggal. Kemudian dalam hal waktu sebisa mungkin untuk manajemen waktu dengan sebaik mungkin³²

Tri Mukti Wibowo bahwa segala kendala pasti ada solusinya sebagai berikut :

Faktor penghambat kami selaku siswa biasanya diwaktu makadari itu solusinya adalah mengatur waktu dengan sebaik mungkin.³³

Tabel 4.3

Fokus III: Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di MA Keterampilan Al-Irshad Gajah Demak

No	Fokus	Indikator	Deskripsi
1.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di MA Keterampilan Al-Irshad Gajah Demak	a. Faktor Pendukung Pelaksanaan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya fasilitas madrasah yang menerapkan ekstrakurikuler kaligrafi • Adanya minat siswa untuk mau belajar kaligrafi
		b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pengembangan Kecerdasan Spiritual	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya minat belajar kaligrafi bagi sebagian siswa • Kesulitan membagi waktu

³² Khanifatur Rohmah salah satu siswa kelas XII IPS 2, wawancara oleh penulis 23 November 2022, wawancara 4, transkrip.

³³ Tri Mukti Wibowo (siswa kelas XII IPS 2), wawancara oleh penulis 23 November 2022, wawancara 5, transkrip.

		<p>Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi</p>	<p>bagi sebagian siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Waktu yang terbatas dalam belajar kaligrafi • Alat-alatnya mudah rusak • Mood yang kadang-kadang tidak menentu • tertinggalnya alat/media yang digunakan untuk menulis kaligrafi
		<p>c. Solusi Pelaksanaan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • memberikan angket pertanyaan tentang minat bakat atau potensi yang dimiliki siswa, kemudian guru mengarahkan minat bakat atau potensi sesuai yang dimiliki atau diminati siswa • ada pembatasan kepada siswa yang ikut ekstrakurikuler kaligrafi, jadi disini anak yang mengikuti ekstrakurikuler selain kaligrafi disuruh untuk memilih antara ekstrakurikuler

			<p>kaligrafi atau ekstrakurikuler yang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan atau dilanjutkan dirumah masing2 • dari madrasah sudah ada stok cadangan untuk mengantisipasi alat-alat yang rusak maupun tertinggal dirumah • sering memperhatikan sebelum berangkat sekolah • dalam hal waktu sebisa mungkin untuk memajemen waktu dengan sebaik mungkin
--	--	--	--

C. ANALISIS HASIL PENELITIAN

1) Analisis Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Madrasah Aliyah Keterampilan Al Irsyad ialah badan pembelajaran Islam tingkatan atas yang terletak dalam lindungan Lembaga Pendidikan Ma' arif NU serta diatur oleh "Yayasan Islam Al Irsyad Al Mubarak". Madrasah ini terletak di Jalur Raya Gajah Dempet Nomor. 11 Gajah Demak. MA ini menerapkan pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi sebagai upaya pengembangan kecerdasan spiritual antar siswa.

Ekstrakurikuler kaligrafi berarti suatu kegiatan tambahan belajar bagi siswa yang berkaitan erat dengan ajang

tulis menulis huruf arab atau hijaiyyah maupun kalamullah yang dituangkan pada media kertas. Ekstrakurikuler yakni aktivitas bonus di luar bentuk program dijalankan di luar jam pelajaran normal supaya memperkaya serta meluaskan pengetahuan wawasan serta keahlian anak didik, tidak hanya itu pula buat menuangkan kemampuan serta minat yang dipunyai lewat aktivitas ekstrakurikuler yang cocok dengan kemampuan serta minatnya.³⁴ Kaligrafi dengan cara etimologis berawal dari bahasa Inggris, calligraphy yang berawal dari 2 suku tutur bahasa Yunani, ialah kallos: beauty(bagus) serta graphein: to write(menulis) yang berarti catatan yang bagus ataupun seni catatan bagus. Dalam bahasa arab, lazim diucap khat yang berarti garis ataupun coretan pen yang membuat catatan tangan.³⁵

Ekstrakurikuler kaligrafi yang diterapkan di MA Ketrampilan Al-Irsyad sangatlah baik sebagai wujud pengembangan aspek kecerdasan spiritual bagi para siswa. Kegiatan ekstra kaligrafi ini udah berjalan mulai tahun 2011. Para siswa akan didampingi para guru yang berkopeten dalam bidang kaligrafi dimana kegiatannya dilakukan pada hari ahad pukul 15:00-16.30 sepulang sekolah, yang di ikuti 7 siswa dan siswi. Kegiatan ini dilandaskan pada visi misi sekolah yaitu MA Ketrampilan Al Irsyad Gajah Demak sehingga perlu penggalian potensi atau bakat yang mengarah pada prestasi siswa.

Proses pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi ini sangat penting, mengingat pentingnya ekstrakurikuler kaligrafi di madrasah. Proses pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi juga harus direncanakan. Adapun pelaksanaan dimulai dari pertama harus memperhatikan model pembelajaran, kedua metode apa yang harus diterapkan, dan yang terakhir strategi apa yang harus diterapkan pada saat pembelajaran kaligrafi. Misal Menyusun silabus 1 khat 1 semester untuk awal khat naskhi. Dalam 1 semester di usahakan selesai 1 khat dan biasanya saya sekali masuk mengajar sekitar 4-5 huruf hijaiyyah. Dan untuk semester berikutnya baru fokus untuk belajar menyambung huruf yang benar sesuai kaidah khat naskhi. Materi yang biasa

³⁴ Piet A. Suhertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan* (Surabaya : Usaha Nasional, 1985), 132.

³⁵ Amri Yahya. *Kapita Selekta Kaligrafi Islam*. (Jakarta : Pustaka Panjimas, 1995), 1.

disampaikan berupa gaya khot nashi, ada kontemporer, ada khot khufi, farisi, riq'ah, diwani dsb. Kemudian kaidahnya cara penulisanya misal huruf alif tingginya berapa titik, huruf ba' panjang dan tingginya berapa titik.

Ekstrakurikuler kaligrafi bisa dijadikan sebagai ajang kagum pada kalamullah dimana seseorang akan merasa lebih dekat dan cinta pada Allah yang dituangkan pada penulisan khat Al Qur'an. adapun tujuan yang dihasilkannya meliputi

- 1) Tujuan pengajaran
 - (a) Kaligrafi adalah alat penyempurna bacaan
 - (b) Siswa bisa menyesuaikan diri menulis dengan cara jelas serta gampang dibaca
 - (c) Kecekatan menulis dengan senantiasa memelihara keelokan.
- 2) Tujuan pendidikan
 - (a) Membuat kemahiran tangan
 - (b) Melatih kebersihan
 - (c) Membiasakan berkompetisi secara sehat
 - (d) Membiasakan mencontoh secara benar dan telaten
 - (e) Kehati-hatian dalam menulis kaligrafi akan membiasakan pelajar bersabar, tabah, hati-hati, dan waspada.
 - (f) Mendidik kemahiran meniru
 - (g) Menanamkan kreatifitas pelajar untuk bergerak, bekerja, dan menggunakan tangannya secara aktif dan dinamis.
- 3) Tujuan estetis
 - (a) Berlainan dengan catatan lain, kaligrafi arab mempunyai berbagai macam faktor mempercantik serta pencahayaan yang tiba dari dirinya.
 - (b) Plastisitas kaligrafi serta kekayaan jenis aksesoris serta iluminasinya meningkatkan rasa estetika yang dalam.
 - (c) Rasa estetika ini melihsatkan pada karakter serta kehidupan, alhasil menghasilkan keseimbangan serta ketelatenan.
- 4) Tujuan praktis
 - (a) iap orang membutuhkan tulisannya nyata serta baik supaya orang lain gampang membacanya.
 - (b) Kejelasan serta keelokan kaligrafi mempermudah guru serta pengamat seni buat membagikan evaluasi serta ketepatan.

(c) Kaligrafi siswa sering dikira kaca perkembangan serta keberhasilan.³⁶

Dengan ini ekstrakurikuler kaligrafi bisa memunculkan semangat belajar bagi siswa di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak dan meningkatkan kecerdasan spiritual antar siswa.

2) Analisis Upaya Pengembangan Kecerdasan Spiritual Dalam Ekstrakurikuler Kaligrafi di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yang diselenggarakan MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak ini sangat erat sekali kaitanya dengan kecerdasan spiritual. Bagi Zohar serta Marshall intelek kebatinan bertepatan dengan kecakapan dalam, bawaan dari otak serta kejiwaan orang, melukiskan sumber yang sangat dalam dari batin sarwa itu sendiri. Intelek kebatinan ialah intelek rohaniyah, yang menuntun diri kita membolehkan kita utuh. Intelek kebatinan terletak pada bagian yang sangat dalam dari diri kita terpaut dengan kebijaksanaan(wisdom) yang terletak diatas kepribadian abdi. Kecerdasan spiritual merupakan intelek yang bukan saja mengenali nilai- nilai yang terdapat namun pula dengan cara inovatif menciptakan nilai-nilai terkini.³⁷

Kecerdasan spiritual bisa meningkatkan guna kemanusiaan seorang alhasil membuat mereka jadi inovatif, lemas, berwawasan besar, otomatis, bisa mengalami peperangan hidup, mengalami keresahan serta kebingungan, bisa menjembatani antara diri sendiri serta orang lain, dan jadi lebih pintar dengan cara kebatinan dalam berkeyakinan.³⁸

Para anak didik yang turut ekstrakurikuler kaligrafi ini hendak dilatih buat bertabiat sabar teliti, setelah itu diajarkan buat menguasai maksud bagian yang akan ditulis serta bagaimana pengaplikasiannya, tidak hanya itu terdapat yang menarik lagi sebagian siswa yang turut ekstrakurikuler kaligrafi hingga tirakat(puasa) karna dengan tirakat hendak menghasilkan hasil buatan yang maksimum setelah itu muncul

³⁶ D. Sirojuddin AR. *Nuansa Kaligrafi Islam*. (Jakarta : Studio Lemka, 2005), 124.

³⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 98.

³⁸ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Pespektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 168.

perasaan suka(Cinta) nanti keluarnya tulisan akan lebih bagus..

Kaligrafi sangat dekat dengan kata spiritual karna seorang penulis kaligrafi itu seorang penjaga Ayat Al Qur'an lewat tulisan, sama halnya dengan hafidz (PENGHAFAL Al Qur'an) yang menjaga Ayat Al Qur'an lewat hafalan kemudian orang penghafal Al Qur'an ada yang sampai puasa di dunia kaligrafi juga ada yang sampai tirakat puasa sunnah senin-kamis, puasa daud, puasa dalail dsb, maka dari itu kami selalu memberi pemahaman atau dorongan kepada siswa kalau mau hasil tulisanya bagus harus di selingi dengan tirakat (Puasa).

Belajar kaligrafi secara tidak sengaja kita juga mempelajari kandungan ayat Al Qur'an, karna setiap guru menyuruh menuliskan ayat-ayat Al Qur'an, tentu kita disuruh untuk memahami ayat-ayat dan kandungannya dan di tuntut untuk mengaplikasikan dalam keseharian.

Ekstrakurikuler kaligrafi di madrasah ini berupaya meningkatkan kecerdasan spiritual lewat aktivitas Tanggung jawab, Kejujuran, Kesamarataan, Keyakinan serta Perhatian Sosial. Awal mengenai Tanggung jawab yang di arti tanggung jawab disini yakni bila anak didik di kasih kewajiban buat berpantang, mengingat serta menguasai ayat- ayat yang akan ditulis anak didik itu bertanggung jawab. Kedua mengenai Kejujuran, jujur dalam bahasa arab diketahui dengan sebutan siddiq yang maksudnya betul ataupun bisa diyakini. Jujur diketahui dengan sikap positif berdialog sesungguhnya, tidak tidak jujur, dan tidak dusta untuk ridho Allah.

Kejujuran disini dengan mengaplikasikan tindakan jujur di madrasah, maknanya dalam perihal penyusunan kaligrafi tindakan siswa wajib jujur. Kesamarataan hendak timbul dimana seluruh anak didik wajib dapat memantulkan tindakan seimbang kepada sesama anak didik serta untuk guru bila dalam perihal membagikan evaluasi wajib dengan cara adil ataupun apa terdapatnya bagus dalam penyusunan kaligrafi yang dicoba oleh siswa. Timbulnya tindakan yakin yang besar untuk para siswa dimana yakin pada Allah swt selaku dzat yang agung dengan penyusunan khat kaligrafi siswa hendak menyakini serta cinta pada Allah lewat penyusunan kalamullah. Perhatian sosial dimana hendak timbul nilai- nilai keterbukaan dampingi anak didik yang mana hendak mulai tindakan hirau pada sesama siswa. Penyusunan kaligrafi hendak menimbulkan tindakan kekeluargaan dampingi siswa dimana para anak didik hendak senantiasa berkolaborasi

melatih ketabahan intensitas ataupun focus dalam perihal penyusunan khat kaligrafi itu.

Penulisan khat kaligrafi dapat meningkatkan kecerdasan spiritual para siswa. Khat kaligrafi digunakan sebagai sarana komunikasi antar manusia dalam hal penulisan seni arab yang dilukiskan pada media kertas atau canva sebagai wujud warisan budaya bernuansa Islami. Penulisan kaligrafi sebagai sarana peningkatan kecerdasan spiritual dimana siswa yang menulis akan memperhatikan dengan benar khat tulisan arab dan hafalan al-qur'an secara baik dan benar. Kaligrafi sebagai medium kebudayaan yang lahir dari agama, sosial dimana dengan menulis kaligrafi bisa menguri-uri kebudayaan dan agama Islam. Penulisan kaligrafi bisa meningkatkan keimanan dan rasa taqww kepada Allah, dengan ini siswa akan lebih dekat bersyukur pada Allah yang dituangkan pada tulisan khat kaligrafi tersebut. siswa akan berlatih sabar, rajin, tekun, tanggung jawab, berpuasa sebelum menulis khat serta menghafalkan selalu ayat-ayat al-qur'an. hal ini semua dapat meningkatkan kecerdasan spiritual para siswa.³⁹

3) Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Madrasah Aliyah Keterampilan Al Irsyad merupakan lembaga pendidikan Islam tingkat atas yang berada dalam naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dan dikelola oleh Yayasan Islam Al Irsyad Al Mubarak. Madrasah ini menerapkan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa. Para siswa di bekali keterampilan kaligrafi dan ilmu umum, Madrasah ini mencerminkan upaya pengembangan kecerdasan spiritual lewat ekstrakurikuler kaligrafi agar nantinya bisa menjadi bekal para siswa untuk mandiri dimasyarakat. Adapun faktor pendukung maupun penghambat kecerdasan spiritual melalui ekstra kaligrafi antara lain.

(a) Faktor Pendukung

1. Tersedianya fasilitas MA yang menerapkan kegiatan kaligrafi. MA ini memfasilitasi berbagai kegiatan menulis kaligrafi dan guru yang berkopoten di

³⁹ Fauzi Salim Afifi, *Cara Mengajar Kaligrafi: Pedoman Guru* (Jakarta: Darul Ulum Press, 2009), 18.

- bidangnya.
2. Adanya minat siswa untuk belajar kaligrafi (motivasi belajar). Setiap siswa memiliki keinginan untuk belajar dan memperdalam kajian materi yang disampaikan oleh gurunya. Hal itu adanya dorongan motivasi yang berasal dari dalam siswa tersebut dengan harapan untuk bisa dan pandai. Motivasi esensial merupakan motif- motif yang jadi aktif ataupun berfungsinya tidak butuh dirangsang dari luar, sebab telah terdapat desakan dalam diri orang buat melaksanakan suatu. Ilustrasinya seorang yang senang membaca tanpa terdapatnya dorongan ataupun orang yang memerintahkan beliau tentu giat menulis Khat Al Quran.⁴⁰
 3. Keteladanan rasululloh sebagai panutan belajar. Rasulullah sebagai teladan dan sosok yang baik bagi umat manusia. Keteladanan beliau perlu dilestarikan dalam segala aspek baik pendidikan, ekonomi, dagang, politik, maupun sosial.⁴¹ QS. al-Ahzab ayat 21 sebagai surat yang memperkuat tentang aspek keteladanan Rasulullah bagi umat muslim.⁴²

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَدَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.(QS. Al Ahzab:21). Pada ayat diatas terlihat jelas bahwa dalam diri Rasulullah sebagai suri teladan yang baik dalam berbagai aspek, dan ber gelar al-amin (dapat dipercaya). Maknanya siswa akan termotivasi oleh Rasulullah dan menjadikan guru sebagai panutan belajar kaligrafi bagi para siswanya.

⁴⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Memotivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 6.

⁴¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 29.

⁴² Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: melalui pelatihan & sumber belajar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 47.

(b) Faktor Penghambat

Aspek penghambatnya mencakup minimnya atensi berlatih kaligrafi untuk beberapa anak didik, kesusahan memilah waktu untuk beberapa anak didik, latar belakang anak didik yang kurang mendukung dalam perihal berlatih kaligrafi di karenakan anak didik susah membiasakan, ataupun berkonsentrasi dalam menulis kaligrafi, durasi yang terbatas dalam membimbing ekstra kaligrafi, alat-alatnya mudah rusak, mood yang terkadang tidak tentu, tertinggalnya perlengkapan atau alat yang dipakai guna menulis kaligrafi..

(c) Solusi

Ada pula penyelesaian yang diperhatikan oleh madrasah kita kala ingin mengawali tahun ajaran baru umumnya guru membagikan angket persoalan mengenai minat kemampuan ataupun kemampuan yang dipunyai anak didik, setelah itu guru memusatkan minat kemampuan ataupun kemampuan cocok yang dipunyai ataupun disukai anak didik.

Jadi wajib terdapat pemisahan pada anak didik yang turut ekstrakurikuler kaligrafi, jadi disini anak yang menjajaki ekstrakurikuler tidak hanya kaligrafi disuruh untuk memilah antara ekstrakurikuler kaligrafi ataupun ekstrakurikuler yang lain supaya anak senantiasa fokus serta waktunya tidak terpecah-pecah.

Waktu yang diberikan madrasah itu cukup terbatas oleh karna itu solusi kami selaku guru kaligrafi selalu memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan atau dilanjutkan dirumah masing-masing. Setelah itu dari segi perlengkapan yang mudah rusak ataupun kadangkala terabaikan dirumah umumnya dari perguruan telah terdapat persediaan persediaan guna mengestimasi alat- alat yang rusak ataupun terabaikan dirumah.

Untuk penyelesaian pada saat alatnya tertinggal serta mudah rusak umumnya kita kerap mencermati saat sebelum pergi sekolah, semisal hari ini terdapat ekstrakurikuler kaligrafi biasanya saya menyiapkannya terlebih dulu misal terdapat kerusakan ataupun terdapat barang yang tertinggal. Setelah itu dalam perihal durasi sebisa bisa jadi buat memanjaman durasi dengan sebaik bisa jadi.